

## AURORA LIKUID



aurora  
ASSET MANAGEMENT

## Tujuan &amp; Strategi Investasi

Reksa Dana Aurora Likuid bertujuan untuk memberikan imbal hasil yang stabil dan berkesinambungan dengan tetap berusaha mempertahankan nilai investasi awal, serta memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu singkat. Aurora Likuid berinvestasi sebesar 100% pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo dibawah satu tahun dan/atau Efek bersifat Utang dengan jangka waktu dibawah satu tahun dan/atau deposito sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku di Indonesia yang diseleksi dengan parameter Internal.

## Kebijakan Investasi

Surat Utang < 1 Tahun 0% - 100%  
Pasar Uang 0% - 100%

## Alokasi Aset

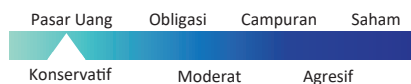
Surat Utang < 1 Tahun 0.00%  
Pasar Uang 100.00%

## Seleksi Efek

No	Kode	Emiten
1	BBUKIDJA	PT Bank Bukopin
2	GNESIDJA	PT Bank Ganesha, PT
3	MAYAIDJA	PT Bank Mayapada Interl TBK, PT
4	PDLPIDJ1	PT BPD Lampung
5	SYJBIDJ1	PT Bank Jabar Banten Syariah

Diurutkan berdasarkan abjad kode

## Profil Risiko



## Informasi Produk

Tanggal Perdana	15 Februari 2018
Nilai Aktiva Bersih	1,167,177,010.99
Total Unit Penyertaan	1,113,198.55
Nilai Aktiva Bersih / Unit	1,048.49
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

**Manfaat Investasi** Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi dan diversifikasi investasi

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 1.5%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.25%
Biaya Pembelian	Maks 0%
Biaya Penjualan	Maks 0%
Biaya Pengalihan	Maks 0%

Bank Kustodian	PT Bank Central Asia
Bank Account	PT Bank Central Asia KC Thamrin RD Aurora Likuid 206-3549746

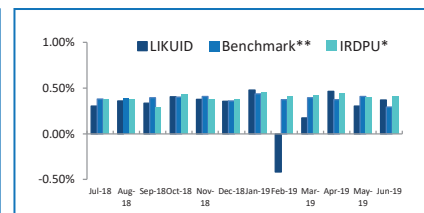
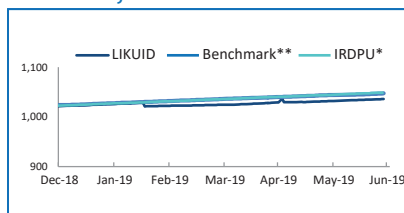
## Manajer Investasi

## PT AURORA ASSET MANAGEMENT

Sentral Senayan I lantai 6  
Jalan Asia Afrika 8 Senayan  
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728  
customercare@aurora-am.co.id

## Grafik Kinerja



## Market Review

Ditengah perlambatan ekonomi, The Fed kembali pertahankan suku bunga per Juni dilevel 2,5%, namun anjloknya rilis data tenaga kerja Mei ke level 75 k (vs. April 224 K) serta inflasi Mei yang hanya 1,8% membuat sikap The Fed semakin dovish dengan probability penurunan suku bunga di Juli mencapai 86,5%. Hal ini diikuti BI dengan tetap pertahankan suku bunga dilevel 6%. Akan tetapi BI memberikan insentif moneter penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar 50 bps yang diperkirakan memberikan kelonggaran likuiditas hingga Rp 25 T. Hal ini direspon dengan penurunan signifikan suku bunga JIBOR 1,3,6 dan 12 bulan masing-masing menjadi 6,77% (-25 bps); 6,95% (-29 bps); 7,31% (-15 bps) dan 7,44% (-19 bps). Kredit perbankan per Maret tercatat tumbuh 11,55% YoY, sedangkan DPK hanya 7,18% YoY dan LDR tercatat masih ketat dilevel 93,27%. Inflasi Juni tercatat 3,28% YoY (vs Mei 3,32% YoY). Sedangkan rupiah tercatat menguati 1,02% ke level 14.128.

## Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
LIKUID	0.37%	1.15%	1.39%	1.39%	3.58%	-	-	4.85%
IRDPU	0.41%	1.26%	2.57%	2.57%	4.86%	-	-	6.31%
Benchmark	0.29%	1.08%	2.30%	2.30%	4.71%	-	-	6.41%

Keterangan: IRDPU (Indeks Reksa Pasar Uang), Benchmark (rata-rata suku bunga deposito 1 bulan)

## Ungkapan &amp; Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

